

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian profil model mental terhadap tujuh orang peserta didik yang terdiri dari dua orang peserta didik berkemampuan tinggi, tiga orang peserta didik berkemampuan sedang, dan dua orang peserta didik berkemampuan rendah pada konsep tekanan osmosis sebagai sifat koligatif berdasarkan Tes Diagnostik Model Mental *Interview About Event* (TDM-IAE) dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil model mental peserta didik berkemampuan tinggi, yaitu peserta didik 1 dan peserta didik 2 pada konsep osmosis, peserta didik 1 memiliki model mental tipe PU-SM (*Partial Understanding with a Specific Misconception*) dan peserta didik 2 memiliki model mental tipe SU (*Sound Understanding*). Pada konsep tekanan osmosis, peserta didik 1 memiliki model mental tipe PU-SM (*Partial Understanding with a Specific Misconception*) dan peserta didik 2 memiliki model mental tipe PU (*Partial Understanding*). Pada analisis tekanan osmosis larutan nonelektrolit dan elektrolit sebagai sifat koligatif, peserta didik 1 dan peserta didik 2 memiliki model mental tipe PU-SM (*Partial Understanding with a Specific Misconception*).
2. Profil model mental peserta didik berkemampuan sedang, yaitu peserta didik 3, peserta didik 4, dan peserta didik 5 pada konsep osmosis, peserta didik 3 memiliki model mental tipe SU (*Sound Understanding*), peserta didik 4 memiliki model mental tipe PU-SM (*Partial Understanding with a Specific Misconception*), dan peserta didik 5 memiliki model mental tipe PU (*Partial Understanding*). Pada konsep tekanan osmosis, peserta didik 3 memiliki model mental tipe PU-SM (*Partial Understanding with a Specific Misconception*), peserta didik 4 memiliki model mental tipe NU (*No Understanding*), dan peserta didik 5 memiliki model mental tipe SM (*Specific Misconception*). Pada analisis tekanan osmosis larutan nonelektrolit dan elektrolit sebagai sifat koligatif, peserta didik 3, peserta didik 4, dan peserta didik 5 memiliki model mental tipe PU-SM (*Partial Understanding with a Specific Misconception*).

3. Profil model mental peserta didik berkemampuan rendah, yaitu peserta didik 6 dan peserta didik 7 pada konsep osmosis, peserta didik 6 memiliki model mental tipe SU (*Sound Understanding*) dan peserta didik 7 memiliki model mental tipe PU-SM (*Partial Understanding with a Specific Misconception*). Pada konsep tekanan osmosis, peserta didik 6 dan peserta didik 7 memiliki model mental tipe SM (*Specific Misconception*). Pada analisis tekanan osmosis larutan nonelektrolit dan elektrolit sebagai sifat koligatif, peserta didik 6 dan peserta didik 7 memiliki model mental tipe PU-SM (*Partial Understanding with a Specific Misconception*).

5.2. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan profil model mental peserta didik pada konsep tekanan osmosis sebagai sifat koligatif yang dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi dan media pembelajaran berdasarkan tiga tingkat representasi kimia sehingga dapat meminimalisasi miskonsepsi maupun kesulitan belajar pada peserta didik.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Tes diagnostik model mental *interview about event* dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain untuk menggali model mental peserta didik pada materi yang berbeda.
2. Profil model mental peserta didik yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran pada konsep tekanan osmosis sebagai sifat koligatif yang mempertautkan ketiga tingkat representasi.
3. Profil model mental peserta didik yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan bahan ajar pada konsep tekanan osmosis sebagai sifat koligatif yang mempertautkan ketiga tingkat representasi.